

Dampak penggunaan media sosial dalam pembelajaran: Perspektif dari berbagai studi kasus literatur

Nur Hasnah

Program Studi Tadris Matematika, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: hasnah17082000@gmail.com

Kata Kunci:

media social; media pembelajaran; dampak

Keywords:

social media; learning media; impact

ABSTRAK

Media sosial merupakan sarana yang digunakan oleh semua orang sebagai alat untuk berinteraksi antara satu dengan yang lain secara online. Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Penggunaan media sosial dalam pembelajaran memiliki dampak positif dan dampak negatifnya. Penggunaan media sisal yang berlebihan akan berdampak buruk bagi penggunanya.

ABSTRACT

Social media is a tool used by everyone as a tool to interact with one another online. Learning media is a tool that is used as a tool in the learning process. The use of social media in learning has positive and negative impacts. Excessive use of sisal media will have a negative impact on its users.

Pendahuluan

Negara Indonesia memiliki jumlah populasi sebanyak 256,4 juta orang, dengan 130 orang atau 49 % darinya adalah pengguna aktif media sosial (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Di era digital sekarang ini, media sosial merupakan sumber utama informasi, terutama isu-isu politik. Selain itu media sosial memiliki potensi dalam mempengaruhi prestasi serta pandangan politik seseorang berdasarkan apa yang disebut gelembung filter atau *filter bubble* (Zaman et al., 2024). Di zaman sekarang media sosial bukan lagi sesuatu hal yang asing bagi semua orang, baik di kalangan anak-anak, remaja, maupun dewasa. Perkembangan media sosial dimanfaatkan oleh manusia untuk berbagi hal seperti promosi dan pemasaran produk atau jasa, menjalin pertemanan, iklan program tertentu baik Pendidikan, sosial, lingkungan, Kesehatan, agama, dan sebagainya (Meylianingrum, 2020). Dalam proses mengakses media sosial diperlukan yang namanya internet. Penggunaan internet di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, hingga total penggunaan internet di Indonesia saat ini telah mencapai 51,8% atau sebanyak 132,7 pengguna internet, sebagian besar penggunaan internet digunakan untuk media sosial, berdasarkan hasil survei internet oleh APJII (Meylianingrum, 2020). Beberapa tahun terakhir TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) mengalami perkembangan yang sangat pesat, dimana internet menjadi alat komunikasi yang utama dan sangat diminati oleh masyarakat. Perkembangan penggunaan media internet sebagai sarana komunikasi ini semakin berkembang dengan pesat Ketika intenet dapat diakses melalui smartphone yang di dalamnya di lengkapi dengan fasilitas komunikasi



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

yang bermacam raga, seperti *sms*, *e-mail*, *chatting*, *browsing*, *mms* dan media sosial lainnya (Rafiq, 2015).

Dengan adanya internet kita dapat mengakses dengan mudah berbagai sistem sesuai yang dibutuhkan salah satunya media sosial. Media sosial banyak dimanfaatkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari seperti sebagai media pembelajaran. Sekarang ini sudah banyak aplikasi dan media sosial yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran (Thasya & Mufidah, 2022). Video menjadi salah satu media pembelajaran yang dapat dilakukan pelajar secara virtual dengan harapan pelajar dapat memahami dan mengerti informasi dengan benar, selain untuk pelajar media pembelajaran berupa video juga untuk guru, supaya guru juga dapat mengikuti perkembangan zaman (Nisa' & Rofiki, 2022). Pada masa pandemi Covid-19, kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring, yang dimana membutuhkan audio-visual sebagai media pembelajaran, dengan harapan dapat menjadi solusi serta membantu dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring (Ali, 2021). Media video edukatif dapat mencuri perhatian peserta didik sehingga tidak mudah bosan ketika belajar dan membaca modul (Huda & Muyassarah, 2022).

Media belajar adalah sesuatu yang menjadi sumber belajar untuk siswa atau peserta didik. Guru harus dapat memilih media pembelajaran yang tepat serta sesuai dengan tujuan belajar sehingga siswa atau peserta didik dapat memahami dan mengerti pelajaran yang di pelajari (Amin, 2019). Media sosial atau yang biasa disebut sosmed merupakan media komunikasi yang saat ini banyak digunakan dan dimiliki oleh semua kalangan untuk dijadikan sebagai media komunikasi di dunia maya ini (Puspitarini & Nuraeni, 2019). Ketika teknologi modern mengalami kemajuan, maka akan berpengaruh pula pada dunia Pendidikan. Media belajar bisa membantu untuk meningkatkan pemahaman serta memiliki tampilan yang sangat menarik dan terpercaya, dan juga dapat memudahkan pelajar dalam menangkap informasi. Media sosial mempunyai peran dalam dunia Pendidikan, seperti dalam proses pembelajaran akan nampak unik, yang dimana pelajar bukan hanya memperoleh pembelajaran dari sekolah melaikan bisa memperoleh pembelajaran dimana saja dan kapan saja (Gunawan, 2019).

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan yang Namanya media, dimana media yang dimaksud itu berupa alat, teknik, dan metode yang akan digunakan agar mengefektifkan komunikasi antara pengajar dan pelajar (Salamah et al., 2020). Kata 'media' adalah jamak dari kata 'medium' yang diartika sebagai pengantar atau perantara akan terjadinya komunikasi antara pengirim dan penerima. Sedangkan proses pembelajaran ialah proses komunikasi yang berlangsung dalam sebuah forum atau system, sehingga media pembelajaran memiliki posisi penting dalam suatu komponen pembelajaran, karena tanpa media, komunikasi tidak dapat terjalin dan juga proses pembelajaran tidak dapat berjalan atau berlangsung dengan optimal (Mardhiyah et al., 2022). Penggunaan media sosial dalam pembelajaran sangatlah membantu untuk pelajar dari semua jenjang, mulai dari PIAUD/TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/ MA, Perguruan Tinggi, bahkan untuk guru atau dosen sekalipun. Dengan media sosial orang-orang dapat memperoleh banyak hal, seperti pembelajaran, informasi (berita), atau hal lainnya sesuai yang mereka butuhkan.

Metode Penelitian

Pada artikel ini saya menggunakan metode penelitian berupa pendekatan SLR (*systematic literatur review*). Objek utama dari artikel ini adalah “Dampak Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran”. Alasan saya mengambil “Dampak Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran” sebagai karena sekarang di semua tingkat Pendidikan telah menggunakan media pembelajaran berupa media sosial. Yang menjadi sumber utama saya dalam mengumpulkan informasi terkait “Dampak Penggunaan Media Sosial Dalam Pembelajaran” adalah Repository UIN Malang dan google scholar. Pada proses pengumpulan informasi, ada beberapa kata kunci yang saya gunakan yaitu penggunaan media sosial, media pembelajaran berupa media sosial, dampak penggunaan media sosial, dampak penggunaan media sosial dalam pembelajaran. Dari kata kunci pencarian tersebut ditemukan banyak artikelnya adalah, kata kunci pertama ‘penggunaan media sosial’ pencarian di repository UIN Malang ditemukan sebanyak 1089 artikel sedangkan di google scholar ditemukan sebanyak 554.000 artikel, kedua ‘media pembelajaran berupa media sosial’ pencarian di repository UIN Malang ditemukan sebanyak 766 artikel sedangkan di google scholar sebanyak 139.000 artikel, ketiga ‘dampak penggunaan media sosial’ pencarian di repository UIN Malang sebanyak 626 artikel sedangkan di google scholar sebanyak 261.000 artikel, keempat ‘dampak penggunaan media sosial dalam pembelajaran’ pencarian di repository UIN Malang sebanyak 443 artikel sedangkan di google scholar sebanyak 261.000 artikel. Untuk artikel yang cocok dengan objek yang saya ambil sebanyak 21 artikel.

Tabel 1. Jumlah artikel yang diidentifikasi berdasarkan kriteria

Strategi Pencarian	Kriteria inklusi	Jumlah artikel yang disertakan
Memindai repository UIN Malang dan google scholar untuk menggunakan istilah pencarian	Ditulis dalam bahasa indonesia	“Penggunaan media social” repository UIN Malang sebanyak 1089 artikel, di google scholar sebanyak 554.000 artikel.
		“Media pembelajaran berupa media sosial” Repository UIN Malang sebanyak 766 artikel dan di google scholar sebanyak 139.000 artikel
		“Dampak penggunaan media sosial” di Repository UIN Malang sebanyak 626 artikel, di google scholar sebanyak 261.000 artikel.
		“Dampak penggunaan media social dalam pembelajaran” di Repository UIN Malang ditemukan sebanyak 443 artikel dan di google scholar 261.000 artikel
Meneliti kemungkinan judul,	Berkaitan dengan dampak penggunaan	32

abstrak dan teks lengkap	media social dalam pembelajaran dan ketersediaan teks lengkap	
Penilaian kritis terhadap artikel yang dianggap penting	Penelitian kualitatif dan kuantitatif,	45
	sistematik literature review	17
	'Cocok untuk pembahasan'	21

Pembahasan

Media sosial merupakan sarana yang digunakan oleh semua orang sebagai alat untuk berinteraksi antara satu dengan yang lain secara online. Ada banyak jenis media sosial, seperti WhatsApp, youtube, tiktok, instagram, dan masih banyak aplikasi-aplikasi media sosial lainnya. Aplikasi-aplikasi media sosial tersebut memiliki fungsi yang berbeda-beda.

Media pembelajaran adalah sarana yang digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Ada banyak macam media pembelajaran, salah satunya media audio-visual. Dimana media audio-visual ini membutuhkan media sosial sebagai aplikasinya. Penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran ini sangat membantu pelajar, contohnya dapat menumbuhkan minat belajar siswa karena belajar menggunakan media sosial ini akan nampak unik dan berbeda. Sehingga media sosial memiliki peran dalam dunia Pendidikan. Dalam penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran juga memiliki dampak.

Dampak Positif Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran

Internet adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran. Sebagian besar kegiatan sehari-hari di era digital tidak terlepas dari yang namanya internet, terutama dalam penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran. Penggunaan media sosial atau media online dalam pembelajaran adalah sesuatu hal yang alternatif dapat digunakan untuk proses pembelajaran dan dapat diakses kapan serta dimana saja melalui elektronik digital seperti smartphone, computer, dan laptop (Salamah et al., 2020). Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, dapat membantu pelajar dalam meningkatkan kualitas belajarnya, dapat meningkatkan kemampuan HOTS atau *higher order thinking*, dapat meningkatkan pemahaman dalam konsep matematika, dan juga pelajar dapat termotivasi serta aktif. Ketika pembelajaran menggunakan media pembelajaran yang tepat (Safitri et al., 2020).

Dari segi positif, teknologi yang berupa media sosial dapat menjadi sesuatu inovasi pada perkembangan pembelajaran dalam Pendidikan di Indonesia. PTD atau Pendidikan

Teknologi Dasar adalah salah satu dari teknologi untuk memperkenalkan teknologi secara dasar atau dini kepada anak (pelajar) Indonesia, dengan tujuu dapat membantu siswa terlibat aktif dalam berinteraksi dengan teknologi, sehingga dapat memberikan stimulasi untuk mengembangkan kemampuan *problem solving* (Fitri, 2017). Dampak positif dari penggunaan media sosial apa bila dikaitkan dengan Pendidikan akhlak terdapat banyak sekali manfaatnya seperti bagaiman cara bersikap kepada guru, bersosialisasi, mengelola jaringan pertemanan, beradaptasi, menambah relasi, dan berdiskusi dengan teman (Khairuni, 2016).

Media sosial memiliki peran penting dalam menyampaikan ilmu yang bermanfaat bagi Masyarakat yang sibuk sehingga tidak sempat untuk mengikuti kajian-kajian majlis, sedangkan menuntut serta menyebarkan ilmu adalah salah satu tuntutan wajib bagi umat muslim (Islam). Ada banyak aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk menyapaikan dan mempelajari ilmu salah satunya adalah You Tube, dimana dengan You Tube ini Masyarakat dapat membagikan ilmu yang mereka miliki serta dapat mempelajari ilmu-ilmu yang ada di dunia ini. Dengan menggunakan media sosial masyarakat dapat memperkaya ilmu pengetahuan. Selain itu media sosial juga merupakan sumber rujukan pengetahuan dan informasi (Hakeem et al., 2019). Dengan adanya media sosial dalam pembelajaran sangat membantu serta memudahkan masyarakat dan pelajar dalam mengakses informasi dan pengetahuan.

Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial

Disamping kelebihan dan kemudahan yang di berikan oleh media sosial terdapat dampak-dampak negatifnya juga, sehingga Ketika menggunakan media sosial, kita harus dapat menyaring dalam menggunakannya. Ketika media sosial digunakan untuk hal-hal yang tidak baik seperti untuk mengikuti zaman, maka dalam pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran akan berpengaruh negative seperti lalai dalam belajar, kecanduan, asik sendiri dalam dunia maya, dan sebagainya (Sholekah & Wahyuni, 2019).

Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat membuat penggunanya menjadi kecanduan sehingga merereka menghabiskan banyak waktunya hanya untuk media sosial, sedangkan waktu untuk melakukan hal-hal bermanfaat lainnya seperti belajar, beribadah, berinteraksi dengan lingkungannya, dan sebagainya hanya sedikit bahkan nyaris tidak dilakukan. Disamping kemajuan teknologi dan media sosial akan berdampak negative di aspek sosial budaya, seperti merosotnya moral di kalangan Masyarakat terutama pada kalangan pelajar dan remaja, tindakan menyimpang dan kenakalan (perkelahian, tawuran, pelanggaran lalu lintas, corat-coret, dan lain-lain) remaja yang semakin meningkat sehingga menyebabkan kewibawaan tradisi yang ada di Masyarakat melemah, merubah pola interaksi manusia, dan masih banyak lagi pengaruh atau dampak negative yang ditimbulkan dari kemajuan dan perkembangan media sosial (Fitri, 2017). Menggunakan media sosial secara berlebihan akan berdampak negative bagi penggunanya seperti terbukanya atau munculnya situs-situs pornografi berupa video, tulisan, dan foto, terjadinya penipuan dan penculikan, perjudian sehingga membuat penggunanya kecanduan. Adapun dampak yang paling ditakuti oleh para guru dan orang tua ialah Ketika siswa atau anaknya menggunakan media sosial secara berlebihan sehingga berdampak pada perilakunya di sekolah atau di lingkungan (Agustiah et al., 2020). Motifasi belajar siswa akan berkurang apabila siswa menggunakan media sosial

secara berlebihan, karena siswa akan menggunakan waktunya lebih banyak untuk sosial media daripada untuk digunakan belajar, selain itu juga dapat merubah pola gaya hidup, komunikasi, perilaku, dan bersosialisainya di lingkungan (Wibisino & Mulyani, 2019).

Masa remaja sering disebut sebagai masa dimana para remaja mencari jati diri, sehingga remaja dibebaskan untuk mencari jati dirinya. Akan tetapi jika dalam masa pencarian jati ini digunakan untuk hal yang tidak baik seperti menggunakan media sosial secara berlebihan, hal itu akan berdampak negative pada diri remaja tersebut seperti susahnya bersosialisasi dengan orang di sekitarnya, terjebak didunia maya, pornografi, egois, dan sebagainya (Yuhandra et al., 2021). Penggunaan media sosial secara berlebihan akan berdampak buruk bagi penggunanya.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan diatas terkait penggunaan media sosial memberikan banyak manfaat, baik untuk Masyarakat di semua kalangan maupun pelajar di setiap jenjangnya. Media sosial mempunyai peran dalam dunia Pendidikan, seperti dalam proses pembelajaran akan nampak unik, yang dimana pelajar bukan hanya memperoleh pembelajaran dari sekolah melaikan bisa memperoleh pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Dengan adanya media sosial dapat memudahkan Masyarakat dan pelajar untuk mengupdate informasi-informasi terbaru serta mempermudah siswa dalam belajar. Banyak media dan aplikasi yang dapat digunakan oleh siswa sebagai media pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang sering digunakan sebagai media pembelajaran adalah media audio-visual, Karena dengan media ini siswa dapat mendengar audio (penjelasannya) serta gambaranya secara bersamaan. Disamping banyak manfaat yang diberikan media sosial terdapat dampak negative nya juga. Dimana Ketika menggunakan media sosial secara berlebihan maka akan berdampak buruk bagi penggunanya, seperti terbukanya atau munculnya situs-situs pornografi berupa video, tulisan, dan foto, terjadinya penipuan dan penculikan, perjudian sehingga membuat penggunanya kecanduan dan sebagainya. Adapun dampak yang yang ditakuti para guru dan orang tua siswa Ketika siswa atau anaknya menggunakan media sosial secara berlebihan, seperti motifasi belajar siswa akan berkurang apabila siswa menggunakan media sosial secara berlebihan, karena siswa akan menggunakan waktunya lebih banyak untuk sosial media daripada untuk digunakan belajar, selain itu juga dapat merubah pola gaya hidup, komunikasi, perilaku, dan bersosialisainya di lingkungan. Dan masih banyak lagi dampak buruk yang disebabkan oleh media sosial.

Sebenarnya akan berdampak negative atau positifnya media sosial itu tergantung bagaimana cara kita menggunakannya, oleh karena itu gunakanlah media sosial dengan baik dan bijak dalam menggunakan.

Daftar Pustaka

- Agustiah, D., Fauzi, T., & Ramadhani, E. (2020). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Perilaku Belajar Siswa. *Islamic Counseling Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 181. <https://doi.org/10.29240/jbk.v4i2.1935>
- Ali, S. (2021). Pengembangan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI

- di SMAN 1 Randudongkal. *Ejurnal.Uin-Malang.Ac.Id*, 1(2), 44–51.
<http://ejurnal.uin-malang.ac.id/index.php/experiment/article/view/12867>
- Amin, S. (2019). Peningkatan Profesionalisme Guru melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe di Kabupaten Malang. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(4), 563–572. <https://doi.org/10.30653/002.201944.238>
- Fitri, S. (2017). Dampak Positif Dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak. *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 118–123. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v1i2.5>
- Gunawan, I. G. D. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pendidikan Agama Hindu. *Bawi Ayah: Jurnal Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 8(2), 16–27. <https://doi.org/10.33363/ba.v8i2.293>
- Hakeem, L., Wilkins, F., Wilkins, F., Hakeem, L., & Media, K. A. (2019). 2 LuqmanHakeemFrankWilkins2019_MediaSosialdanDampakPositif.17-32.
- Huda, N., & Muyassarah. (2022). Penggunaan Media Video Edukatif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Nilai Mutlak. *Prosiding Mahasendika 2022*, 1(1).
- Khairuni, N. (2016). Dampak positif dan negatif sosial media terhadap pendidikan akhlak anak (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Kelas VIII Banda Aceh). *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.693>
- Mardhiyah, A., Islam, P. A., Negeri, U. I., Malik, M., & Malang, I. (2022). Muta ' allim : *Jurnal Pendidikan Agama Islam pemanfaatan media pembelajaran wordwall sebagai*. 1(4), 481–488.
- Meylianingrum, K. (2020). *Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Bentuk Pengembangan Pangan dan Ekonomi Kreatif (Studi kasus UMKM desa Suwatu Kabupaten Malang)*.
- Nisa', A. Z., & Rofiki, I. (2022). Kegiatan Pembelajaran Berbasis Video Sebagai Strategi Penguatan Moderasi Beragama Santri di Kota Blitar. *Journal of Dedicators Community*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.34001/jdc.v6i1.2295>
- Puspitarini, D. S., & Nuraeni, R. (2019). Pemanfaatan media sosial sebagai media promosi. *Jurnal Common*, 3(1), 71–80.
- Rafiq, A. (2015). 327205602. 18–29.
- Safitri, W. Y., Retnawati, H., & Rofiki, I. (2020). Pengembangan film animasi aritmetika sosial berbasis ekonomi syariah untuk meningkatkan minat belajar siswa MTs. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 7(2), 195–209. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v7i2.34581>
- Salamah, U., Bashith, A., Nurdiana, I., & Said, A. (2020). Students' Perceptions of Online Learning on Social Interaction/Persepsi Mahasiswa pada Pembelajaran Online terhadap Interaksi. *Journal AL-MUDARRIS*, 3(2), 215. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i2.527>
- Sholekah, D. D., & Wahyuni, S. (2019). *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES) Online*: <https://ejurnal.iai-tribakti.ac.id/index.php/ijies>. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(2), 28–39.
- Thasya, T., & Mufidah, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Salah Satu Sarana Pembelajaran Maharah Kalam Bagi Mahasiswa International Class Program (Icp) 2021 Di Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Selama Masa Pandemi Covid-19. *Armala*, 3(2), 1–21. <http://e-jurnal.iainptk.ac.id/index.php/armala/article/view/921>

- Wibisino, T., & Mulyani, Y. S. (2019). Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Pelajar Tingkat Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.37058/jem.v4i1.690>
- Yuhandra, E., Akhmaddhian, S., Fathanudien, A., & Tendiyanto, T. (2021). Penyuluhan hukum tentang dampak positif dan negatif penggunaan gadget dan media sosial. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 04(01), 78–84.
- Zaman, S., Politik, P. M., & Mellaz, A. (2024). *Edukasi Literasi Politik dan Media untuk Generasi Muda :*